

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan ke lapangan, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun organisasi pemerintah.²⁹ Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menggunakan data yang dinyatakan secara verbal dan dikualifikasikan secara teoritis. Sedangkan metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang mana pada metode deskriptif cara memutuskan masalah yang ada berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya dengan tujuan agar penjelasan pada penelitian dilakukan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta.

Adapun pendekatan kualitatif menghasilkan data-data deskriptif dari objek yang diamati. Pengolahan data dilakukan secara rasional dan menggunakan logika ilmiah. Analisis data menekankan penyimpulan deduktif dan induktif, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati.

²⁹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.31.

Jadi, penelitian ini akan menganalisis berdasarkan data ilmiah yang ada di lapangan tentang pembelajaran matematika anak berkebutuhan khusus golongan tunanetra di SMPLB-A Negeri 3 Martapura tahun pelajaran 2019/2020.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran matematika di SMALB-A Negeri 3 Martapura yang menjadi informan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pembelajaran matematika anak berkebutuhan khusus golongan tunanetra di SMPLB-A Negeri 3 Martapura tahun pelajaran 2019/2020.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua., yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder).

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan pembelajaran matematika anak berkebutuhan khusus golongan tunanetra di

SMALB-A Negeri 3 Martapura tahun pelajaran 2019/2020. Adapun yang termasuk dalam data pokok adalah sebagai berikut:

- 1) Data tentang pembelajaran matematika
- 2) Data tentang pelaksanaan pembelajaran matematika
- 3) Data tentang evaluasi pembelajaran matematika
- 4) Data tentang kendala dan solusi pembelajaran matematika

b. Data Penunjang

Data-data penunjang ini digali untuk melengkapi dari data pokok yaitu gambaran umum tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya SMALB-A Negeri 3 Martapura, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah, jadwal pembelajaran, hingga kurikulum yang diterapkan di SMALB-A Negeri 3 Martapura.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu siswa, guru mata pelajaran matematika, kepala sekolah, dan Staf Tata Usaha di SMALB-A Negeri 3 Martapura.
- b. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian, baik yang ada pada staf bagian umum dan akademik SMPLB-A Negeri 3 Martapura.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.²⁸ Wawancara mendalam adalah pemeran utama dalam penelitian kualitatif. Karena pada penelitian kualitatif, lebih menekankan pada teknik wawancara.²⁹ Teknik ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada informan. Pada teknik ini peneliti melakukan tatap muka atau berhadapan langsung dengan dengan subjek penelitian³⁰. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, yang dalam pelaksanaannya peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan terlebih dahulu.

Hasil wawancara merupakan persepsi atau ingatan dari pengalaman informan terhadap suatu kejadian dan persepsi informan belum tentu sama dengan pemahaman peneliti. Adapun wawancara bersama informan penulis menggunakan alat bantu perekam suara untuk

²⁸Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, *Pedoman Proposal dan Skripsi*, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2017), h.7.

²⁹Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), cet. 2, h. 175.

³⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 79.

selanjutnya sebagai informasi penting dalam penelitian serta untuk mempermudah peneliti untuk menganalisis ulang data.

2. Dokumentasi

Pada teknik ini penulis dapat memperoleh informasi dari berbagai macam sumber, yaitu sumber tertulis maupun dokumen penting yang berhubungan dengan data pokok dan data penunjang, dokumen atau arsip dokumentasi ini diperoleh dari responden atau tempat di mana responden tinggal atau beraktivitas sehari-hari. Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk dokumen baik itu cetak (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*).

Beberapa arsip atau dokumen yang peneliti peroleh dalam penelitian ini meliputi: Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, RPP, dokumen profil sekolah SMPLB-A Negeri 3 Martapura, keadaan kepala sekolah, staf pengajar, peserta didik, sarana prasarana sekolah, dan lain sebagainya.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Pada teknik ini penulis lebih sering menggunakan salah satu dari panca indra yaitu penglihatan. Adapun hal yang diamati berupa

peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati proses pembelajaran, baik berupa perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Observasi pelaksanaan pembelajaran penulis lakukan dengan menggunakan alat bantu kamera yang digunakan untuk merekam video, gunanya untuk melakukan observasi ulang guna mendapatkan informasi secara menyeluruh.

E. Pengujian Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas instrumen tersebut. Adapun validitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Face Validity atau validasi muka. Validitas muka adalah tipe validitas yang paling rendah signifikasinya karena hanya didasarkan pada penilaian selintas mengenai isi alat ukur.³¹ Apabila isi alat ukur telah tampak sesuai dengan apa yang ingin diukur maka dapat dikatakan validitas muka telah terpenuhi. Validitas muka bisa dikatakan juga sebagai validitas rendah dari validitas isi (Content Validity). Adapun penilaian yang dilakukan dalam validitas muka ini meliputi:

- a. Kejelasan kalimat pada pertanyaan.

³¹Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara, 1991), h. 66.

- b. Kalimat pertanyaan bersifat komunikatif (mudah dipahami).
- c. Kalimat pertanyaan tidak bersifat ambigu.
- d. Kalimat pertanyaan bebas dari kalimat negatif yang berkemungkinan menyinggung perasaan informan.
- e. Setiap pertanyaan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.
- f. Kalimat pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia baku.
- g. Kalimat pertanyaan mampu dijawab dengan jujur oleh informan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diinterpretasikan, kemudian dianalisis lebih mendalam terhadap masalah-masalah yang dikemukakan secara deskriptif kualitatif, tujuan deskripsi ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di dalam penelitian ini, seperti apa peran partisipan yang terlibat dalam penelitian dan seperti apa aktivitas yang terjadi selama penelitian. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, data *display*, dan *verification*.³²

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dapat diartikan sebagai upaya merangkum, menentukan hal-hal pokok, fokus kepada hal penting dan mengabaikan yang dirasa tidak diperlukan selama penelitian berlangsung. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar penelitian yang dilakukan fokus pada apa yang

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 308.

benar-benar diperlukan dan tidak lepas dari rancangan penelitian sehingga mempermudah penulis dalam melakukan analisis data. Penulis memfokuskan reduksi data pada pembelajaran matematika yang diajarkan di SMALB-A khusus untuk siswa berkebutuhan khusus golongan tunanetra.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian secara singkat, menggunakan bagan *flowchart* (diagram), dan sejenisnya. Penyajian ini ditujukan untuk menjelaskan suatu makna dari kata-kata yang didapat dari hasil penelitian yang kemudian disusun secara sistematis dan logis, dari bentuk awal informasi yang bersifat kompleks menjadi lebih sederhana sehingga menjadikan penulis mudah memahami hal yang terjadi dan merencanakan kegiatan analisis data berikutnya.

3. *Conclusion Drawing/ Verivication*

Setelah dilakukan reduksi data kemudian disajikan, kegiatan analisis selanjutnya adalah menarik kesimpulan (*Conclusion Drawing*) dan memverifikasi data. Kesimpulan awal yang sudah didapatkan masih bersifat sementara dan sewaktu-waktu bisa saja berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat tambahan yang mendukung pada tahapan pengumpulan data. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh data-data tambahan kemudian data tersebut terbukti valid dan konsisten, maka kesimpulan

awal merupakan kesimpulan yang kredibel. Kemudian dilakukan verifikasi kesimpulan dengan mencari kembali data lain yang mendukung dan memeriksa kembali data-data yang diperoleh.

G. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa prosedur atau tahapan-tahapan yang peneliti lakukan, antara lain:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Konsultasi awal permasalahan yang akan diteliti pada dosen penasehat akademik.
- b. Melakukan observasi awal ke lokasi yang akan diteliti.
- c. Membuat desain proposal skripsi
- d. Mengajukan desain proposal kepada dosen penasehat akademik.
- e. Memohon persetujuan judul

2. Tahap Persiapan

- a. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk perbaikan proposal skripsi.
- b. Mengadakan seminar proposal.
- c. Melakukan revisi proposal skripsi berdasarkan komentar dosen dalam seminar.
- d. Membuat pedoman observasi dan wawancara.

- e. Memohon surat izin riset kepada pihak kampus UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat riset kepada pihak terkait pada lokasi penelitian
- b. Melakukan observasi dan wawancara
- c. Melakukan pengumpulan data berdasarkan prosedur teknik pengumpulan data.
- d. Menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing yang kemudian dikoreksi hingga disetujui.